

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan yang aman adalah perusahaan yang teratur dan terpelihara dengan baik. Dalam menjalankan suatu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia, yaitu karyawan. Sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat bekerja. Dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan dapat menumbuhkan rasa semangat kerja. Karyawan adalah asset penting bagi sebuah perusahaan, maka disinilah manajemen sumber daya manusia sangat berperan penting. Sejah manakah perusahaan memberikan perhatian terhadap kondisi karyawannya. Karyawan yang bekerja di perusahaan memiliki hak atas keselamatan dan kesehatan kerjanya yang dilandasi oleh peraturan perundang-undangan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan unsur tenaga kerja, manajemen, kondisi dan lingkungan kerja dalam rangka mengurangi kecelakaan

Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja pasal 2 telah menetapkan jaminan dan persyaratan keselamatan kerja dalam segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara. yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia. Selain keselamatan kerja ada juga aspek kesehatan kerja yang ada pada undang-undang Nomor 36 Pasal 4 yang memberikan hak kesehatan pada setiap orang dan pada pasal 164 menyatakan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk memperdalam wawasan dengan mengambil judul tentang “Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada area Workshop PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi”.

Hal ini dikarenakan kesadaran tenaga kerja akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja masih kurang baik sehingga perlu dilakukannya analisa Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang menjadi langkah utama dalam analisa bahaya kecelakaan dalam usaha menciptakan keselamatan kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Melatih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Memberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui kegiatan kerjasama dengan para pakar industri yang telah berpengalaman di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Area Workshop PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore
2. Memahami permasalahan yang di hadapi pada area Workshop PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore dan mampu memberikan solusi

1.2.3 Manfaat Magang

1. Menambah informasi dan pengetahuan tentang implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada area workshop PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore
2. Memperoleh pengalaman kerja baik yang bersifat teknis maupun non teknis, sehingga mahasiswa memiliki bekal untuk terjun di dunia kerja setelah lulus.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi magang ini dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore yang terletak di Jalan Lintas Selatan Km. 4, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68466.

Jadwal Magang PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore:

Waktu : 9 Agustus 2022 – 17 Desember 2022

Jam Kerja : Senin – Kamis: 07.00 - 16.00 WIB

Jum'at - Sabtu: 07.00 - 11.00 WIB

Istirahat : 12.00 - 13.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penyusunan laporan magang di PT. Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore yaitu sebagai berikut:

1. Interview

Pengumpulan data pada metode interview dilakukan dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung pada pembimbing lapang, Operator maupun pihak terkait yang dapat memberikan data pendukung untuk melengkapi kebutuhan informasi

2. Metode Observasi Pengumpulan data

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan judul yang diambil

3. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data berupa foto di Lokasi Magang

4. Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku literatur Pabrik Gula Glenmore guna mendukung penguatan penelitian.